

Economic Update – EIA Pangkas Proyeksi Harga Minyak Dunia Pada 2020

EIA (Energy Information Administration) Amerika Serikat memprakirakan rata-rata harga minyak dunia pada tahun 2020 akan lebih rendah dibandingkan 2019. Dalam laporan terakhirnya yang terbit pada 11 Maret 2020, EIA memprediksi rata-rata harga minyak mentah Brent pada tahun 2020 turun ke USD 43 per barel, lebih rendah dibandingkan realisasi harga rata-rata tahun lalu yang mencapai USD 64 per barel. Angka ini juga turun signifikan dibandingkan dengan proyeksi harga dari EIA yang terbit pada bulan Januari dan Februari 2020. Pada dua bulan tersebut, EIA masih memperkirakan rata-rata harga minyak mentah Brent masih akan mencapai USD 61 per barel pada tahun 2020.

Dinamika permintaan dan penawaran terakhir menjadi penyebab utama EIA merevisi proyeksi harga minyak mentah Brent untuk tahun 2020. Dari sisi permintaan, EIA memprakirakan pertumbuhan konsumsi minyak global hanya sebesar 0,4% pada tahun 2020, lebih rendah dibandingkan proyeksi sebelumnya yang mencapai 1,7%. Terdapat dua faktor utama dari turunnya proyeksi permintaan minyak global. Pertama, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan lebih rendah pada tahun 2020 seiring dengan mewabahnya COVID-19. China yang menjadi episentrum awal penyebaran COVID-19 merupakan konsumen minyak terbesar kedua setelah Amerika Serikat. Oleh karena itu, EIA memperkirakan konsumsi minyak global akan menurun cukup besar seiring dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi China. Kedua, seiring dengan mewabahnya COVID-19 di tingkat global, jumlah perjalanan masyarakat global diperkirakan menurun sehingga akan menurunkan konsumsi bahan bakar minyak.

Dari sisi penawaran, EIA memperkirakan produksi minyak mentah global akan lebih tinggi dibandingkan proyeksi sebelumnya. EIA memprakirakan *supply* minyak akan tumbuh sebesar 1,5%, lebih tinggi dibandingkan proyeksi sebelumnya yang sebesar 1,3%. Gagalnya kesepakatan anggota OPEC dengan Rusia untuk melanjutkan pembatasan produksi minyak pada tahun 2020 menjadi penyebab dari peningkatan proyeksi *supply* minyak tahun 2020.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprakirakan rata-rata harga minyak dunia pada tahun 2020 akan sebesar USD 49 per barel. Proyeksi harga ini menggunakan asumsi penyebaran COVID-19 hanya sepanjang 6 bulan dan perang harga minyak hanya berlangsung 1 kuartal yakni di kuartal II 2020. Beberapa alasan yang mendasari proyeksi harga minyak yang lebih tinggi dari harga saat ini adalah negara-negara OPEC membutuhkan harga minyak yang tinggi untuk menutupi defisit anggaran pendapatan dan belanja negara mereka. Oleh karena itu, kami memperkirakan OPEC akan kembali membicarakan pembatasan produksi untuk meningkatkan harga minyak. Selain itu, dengan harga saat ini, produsen *shale oil* Amerika Serikat yang selama ini menjadi penyebab peningkatan *supply* minyak global akan mengalami penurunan produksi karena biaya produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga jual. (ahs)

Key Indicators

Market Perception	12-Mar-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	193.15	88.22	67.721
Indonesia CDS 10Y	337.69	166.01	131.99
VIX Index	75.47	39.62	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,522	(↓)	1.03%	4.73%
EUR/USD	1.1185	(↓)	-0.75%	-0.26%
GBP/USD	1.2571	(↓)	-1.94%	-5.16%
USD/JPY	104.64	(↓)	0.10%	-3.66%
AUD/USD	0.6236	(↓)	-3.82%	-11.14%
USD/SGD	1.4094	(↓)	1.03%	4.73%
USD/HKD	7.778	(↓)	0.11%	-0.19%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.6	-	0.00	-29.58
JIBOR - 3M	5.1	-	0.00	-40.92
JIBOR - 6M	5.3	-	0.00	-34.48
LIBOR - 3M	0.8	(↓)	-0.01	-113.59
LIBOR - 6M	0.7	(↓)	-0.03	-116.81

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.75%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	0.80%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.60%	US Treasury 10 Y	0.80%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Empire Manufacturing	5.1	12.9	16-Mar
US	Retail Sales Advance MoM	0.2%	0.3%	17-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	33.2/bbl	(↓)	-7.18%	-49.67%
Gold (Composite)	1,576.2/oz	(↓)	-3.60%	3.88%
Coal (Newcastle)	65.4/ton	(↓)	-0.38%	-3.40%
Nickel (LME)	11,830/ton	(↓)	-4.75%	-15.65%
Copper (LME)	5,440/ton	(↓)	-1.61%	-11.89%
CPO (Malaysia FOB)	538.8/ton	(↓)	-3.62%	-27.53%
Tin (LME)	16,100/ton	(↓)	-3.59%	-6.26%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	(↓)	-4.31%	-9.67%
Cocoa (ICE US)	2,636/ton	(↓)	-4.70%	3.78%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.28	18.70	-10.20
FR0082	Sep-30	7.06	7.23	30.50	17.20
FR0080	Jun-35	7.46	7.67	27.50	21.20
FR0083	Apr-40	7.54	7.74	25.70	19.90

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	-89.89	-522.10	-9089.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.31	16.80	-9.70

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memerintahkan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengubah ketentuan batasan *auto rejection* bawah (ARB) dari 10% menjadi 7% untuk seluruh fraksi harga. (Bisnis Indonesia, 13 Maret 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (12/3). Wall Street terpuruk setelah harga minyak melemah tajam sampai penutupan kemarin serta pernyataan Presiden Trump yang membatasi perjalanan dari Eropa menuju AS. Dow Jones turun sebesar 10% ke posisi 21.200,6 (-25,7% ytd) dan S&P 500 turun sebesar 9,5% ke posisi 2.480,6 (-23,2% ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah. FTSE 100 Inggris turun sebesar 10,9% ke posisi 5.237,5 (-30,6% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 12,4% ke posisi 9.161,1 (-30,9% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup melemah. Indeks Nikkei Jepang turun sebesar 4,4% ke posisi 18.559,6 (-21,6% ytd) dan Straits Times Singapore turun sebesar 3,8% ke posisi 2.678,6 (-16,9% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (12/3). Pelemahan tersebut masih disebabkan oleh semakin meluasnya wabah COVID-19 dengan cepat. IHSG turun sebesar 5% ke posisi 4.895,7 (-22,3% ytd). Saham-saham yang menyebabkan IHSG kembali zona negatif antara lain BRI (-7,7%) ke posisi 3.610, BCA (-5%) ke posisi 27.800, dan Bank Mandiri (-5,9%) ke posisi 6.425. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR256,6 miliar atau mencatatkan *net outflow* sebesar IDR7,2 triliun sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 30,7 bps ke posisi 7,27% (+21,1 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 11 Maret 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.015,9 triliun atau terjadi *net outflow* sebesar IDR32,3 triliun mtd atau terjadi *net outflow* sebesar IDR46 triliun ytd (35,9% dari *total outstanding* SBN yang diperdagangkan).

Nilai tukar rupiah melemah pada penutupan perdagangan perdagangan kemarin (12/3). Rupiah terdepresiasi sebesar 1% ke posisi IDR14.522 per USD (depresiasi 1,4% mtd atau depresiasi 4,7% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.384 – 14.522. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **4.637-4.690** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.435– 14.555**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14522	14415	14435	14555	14585	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.1185	1.0911	1.1048	1.1328	1.1471	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GBP/USD	Sell	1.2569	1.2277	1.2423	1.2783	1.2997	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.9438	0.9207	0.9322	0.9553	0.9669	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	104.64	101.57	103.10	106.14	107.65	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/SGD	Buy	1.4099	1.3844	1.3972	1.4183	1.4266	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.6236	0.6036	0.6136	0.6414	0.6592	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	7.0278	6.9345	6.9812	7.0588	7.0897	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	4896	4583	4637	4690	4750	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Sell	33.22	30.10	31.66	35.62	38.02	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	1576	1506	1541	1631	1685	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- Emiten semen melakukan ekspansi bisnis hilir untuk menghadapi kondisi kelebihan pasokan atau *oversupply* semen di pasar.** Hal ini antara lain dilakukan oleh PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) yang mulai merambah bisnis tanah liat (*white clay*). SMBR telah menandatangani kontrak kerjasama jual beli tanah liat dengan PT Pupuk Sriwijaya. Kontrak kerjasama ini memiliki jangka waktu tiga tahun, dengan total volume penjualan sebesar 150 ribu ton. SMBR menargetkan pertumbuhan penjualan mencapai 22% (yoy) dengan volume penjualan berada pada kisaran 2,56 juta ton pada tahun 2020. (Kontan, 13 Maret 2020)
- Tekanan harga komoditas pertambangan turut memperlemah prospek bisnis alat berat.** Para pengusaha alat berat menahan ekspansi dan pesimis dapat memenuhi target penjualan tahun ini. Tren pergerakan harga batubara yang belum stabil menjadi hambatan bagi pelaku industri alat berat di dalam negeri. PT United Tractors telah menjual 2.926 unit pada 2019. Dari jumlah tersebut, sebesar 41% diantaranya adalah alat berat merek Komatsu untuk sektor pertambangan. Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi) memprediksi produksi alat berat tahun ini akan menurun hingga 7% (yoy). Hinabi mencatat sektor pertambangan berkontribusi 15% dalam menyerap alat berat tahun lalu. Sektor agribisnis menyerap 30%, kehutanan 30%, dan konstruksi 25%. (Kontan, 13 Maret 2020)
- PT Wijaya Karya menargetkan perolehan kontrak baru pada 1Q20 sebesar IDR5,5 triliun atau sekitar 8,46% dari target kontrak baru pada tahun ini.** Perusahaan mengatakan bahwa tender proyek yang lebih besar baru akan dilakukan pada Maret-Agustus. Secara total, potensi nilai kontrak yang ditenderkan pada tahun ini mencapai IDR70 triliun. Perseroan juga mengkaji risiko dampak merebaknya virus corona terhadap kinerja dan target tahun ini. Perusahaan menilai, sejauh ini virus corona belum memberi dampak terhadap pengerjaan kontrak rekayasa, pengadaan, dan konstruksi. Saham bursa WIKA menurun 18,21% ke level IDR1.145 per saham pada Kamis (12/3). (Bisnis Indonesia, 13 Maret 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri